



MUHAMMADIYAH
COVID-19
COMMAND CENTER

PANDUAN KHUTBAH IED

PRAKTIS

Dalam Keadaan Darurat

COVID-19



Diterbitkan Oleh :
Majelis Tarjih dan Tajdid
Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Surabaya
2020

**KHUTBAH PRAKTIS
IEDUL FITRI
1441 H**

DIBALIK HIKMAH COVID-19

**SEMAKIN CINTA
KARENA CORONA**

Oleh :

Ust. Musa Abdullah

Sekretaris Majelis Tarjih PDM Surabaya

Untuk Kalangan Sendiri

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ
وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا
وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا
اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ اهْتَدَى بِهِدَايِهِ إِلَى يَوْمِ
الْقِيَامَةِ.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ
وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ. أَمَّا بَعْدُ ؛

اللَّهُ أَكْبَرُ (×3) وَ لِلَّهِ الْحَمْدُ

*Assalaamu'alaikum warahmatullaahi
Wabarokaatuh,*

*Innal Hamdalillah Nahmaduhu Wanasta'inuhu
Wanastaghfiruh, Wana'uudhubillahi Min
Syuruuri Angfusinaa Wamin Sayyiaati A'maalina,
Asyhadu Alla Ilaha Illallah, Wa Asyhadu Anna
Muhammadan 'Abduhu Wa Rasuluh.*

*Allahumma Sholli Wa Sallim Wa Baarik 'Alaa
Muhammad, Wa Alaa Alihi Wa Shohbihi Wa
Manihtadaa Bihudaahu Ilaa Yaumil Qiyaamah
Yaa Ayyuhal Ladziina Aamanuttaqullaha Haqqa
tuqootihi Walaa Tamuuttunna Illa Wa Antum
Muslimuun. Amma Ba'du :*

*Allahu Akbar, Allahu Akbar, Allahu Akbar,
Walillahil Hamd.*

***Istriku putra-putriku dan saudaraku tercinta
yang di Sayangi oleh Allah SWT.***

Teriring Lantunan Takbir – Tahmid – dan Tahlil
bergemuruh sejak tadi malam,

Setelah satu bulan penuh kita melaksanakan ibadah puasa Ramadhan, sebulan penuh kita berbuka puasa bersama, sebulan penuh kita Shalat Taraweh bersama, sebulan penuh kita Tadharus Al Qur'an bersama,

Dengan satu Tujuan dan harapan, agar kita mendapatkan kemenangan di Hari Bahagia ini ledul Fithri 1 Syawwal 1441 H. walaupun dalam suasana wabah Covid-19 yang semakin mencekam di tengah tengah kita.

Semoga upaya Maksimal beribadah dibulan Ramadhan yang baru kita lalui ini, dapat meningkatkan Iman dan Taqwa kita kepada Allah SWT.

Karena sebaik baik Bekal untuk menghadap Allah adalah Ketaqwaan, sebagaimana Firman Allah SWT dalam Al Qur'an Surat Al Baqarah ayat 197 :

وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَىٰ وَاتَّقُونِ يَا
أُولِي الْأَلْبَابِ

*Watazawwadu Fainna Khairoz Zaadid Taqwaa
Wattaquuni Yaa Ulil Albab.*

Artinya : Berbekallah, dan Sesungguhnya Sebaik-baik bekal adalah takwa dan bertakwalah kepada-Ku wahai orang-orang yang berakal.

***Allahu Akbar – Allahu Akbar Walillahil Hamd.
Istriku putra-putriku dan saudaraku tercinta
yang di Sayangi oleh Allah SWT.***

Maka hanya dengan Taqwa kita akan Masuk Surga bersama-sama, hanya dengan Taqwa kita akan Bahagia di Dunia dan Bahagia di Akhirat nanti, dan bulan Puasa telah melatih kita agar menjadi orang ber-Taqwa. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Al Qur'an Surat Al Baqarah ayat 183 :

لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

..... *La'allakum Tattaquun*

Artinya :agar kamu bertakwa,

Dan hanya dengan ber-Taqwa kita akan menjadi Manusia yang Mulia dihadapan Allah SWT. Sebagaimana Firman nya dalam Al Qur'an Surat Al Hujurat ayat 13 :

إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ

Inna Akromakum 'Indallahi Atqookum

Artinya : “Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling ber-taqwa diantara kamu”

Jadi....., orang MULIA itu bukan yang Kaya, bukan yang Mewah, bukan yang Tampan atau Cantik, bukan juga yang berpangkat tinggi, tetapi kemuliaan seseorang itu dilihat dari ke-TAQWA-annya kepada Tuhan-Nya.

***Allahu Akbar – Allahu Akbar Walillahil Hamd.
Istriku putra-putriku dan saudaraku tercinta
yang di Sayangi oleh Allah SWT.***

Jika kita melihat kejadian Wabah Pandemi Virus Corona (Covid-19) yang terjadi ditengah tengah kita, dengan lebih 5 juta orang terinfeksi Virus

dan 330rb-an yang Meninggal Dunia, maka ini sangat Menakutkan dan mencekam.

Tetapi kita tidak boleh larut dalam kesedihan dan berusaha untuk selalu berpositif thingking terhadap segala keadaan, agar muncul IMUN dalam diri kita, dengan cara mengambil sisi Hikmah yang yang menimpa kita ,

Jika kita perhatikan, dalam 2 bulan ini, ada beberapa hikmah yang bisa kita ambil, yaitu :

1. Corona memaksa kita untuk hidup Bersih
2. Corona mengajarkan kita untuk saling berbagi
3. Corona menunjukkan bahwa manusia itu lemah dan tidak boleh sombong,
4. Corona menjadikan Suami – Istri – Anak selalu dekat dan saling Mencintai. Dan masih banyak yang lainnya.

Bagi kita orang yang Ber-Iman, Wabah Corona adalah Rahmat, sebagaimana Terdapat dalam

Hadits Shohih Bukhari No. 6129, Dari 'Aisyah r.a, Rasulullah SAW Bersabda :

فَجَعَلَهُ اللَّهُ رَحْمَةً لِّلْمُؤْمِنِينَ

Faja'alahullahu Rahmatan Lil Mu'miniina....

Artinya : "...dan Allah menjadikannya sebagai rahmat bagi orang-orang beriman."

Asalkan kita menjaga ke-IMAN-an kepada Allah SWT dan Tetap SABAR serta selalu mengikuti Anjuran Pemerintah dan para Ulama' kita. Semoga Allah SWT menjadikan kita golongan orang-orang yang Sabar.

***Allahu Akbar – Allahu Akbar Walillah Hilhamd.
Istriku putra-putriku dan saudaraku tercinta
yang di Sayangi oleh Allah SWT.***

Selanjutnya mari kita berdoa kepada Allah SWT, sebagaimana yang diajarkan Rasulullah SAW, ketika ditinggalkan oleh bulan Ramadhan :

"Ya Allah janganlah kau jadikan bulan Ramadhan ini sebagai Ramadhan terakhir untuk

kami berpuasa. Jika pun engkau menjadikannya Ramadhan terakhir, jadikanlah kami orang yang mendapat rahmat-Mu, jangan kau jadikan kami orang yang malang.”

Maka orang yang mengucapkan doa tersebut, dia akan mendapatkan salah satu dari dua keuntungan, sampai ke Ramadhan berikutnya, atau mendapat ampunan dan rahmat-Nya.”

Semoga kita bisa berjumpah dengan Ramadhan ditahun mendatang Tanpa disertai dan diiringi Wabah Corona,

Dan Semoga Virus Corona Segera diangkat oleh Allah dan disirnahkan dari kita semua.

Mari kita berdo'a kepada Allah SWT, semoga dihari yang Penuh Kebahagiaan ini, kita Selalu Saling Mencintai Karena Allah, terbentuk Keluarga yang Sakinah Mawaddah Warahmah, sehingga kita bisa Masuk Surga Bersama sama. Amien Yaa Robbal 'Aalamiin.

Do'a- Do'a

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ
وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ
وَالْأَمْوَاتِ.

**Allahummaghfir lil muslimiina wal muslimaata,
wal mukminiina wal mukminaata, al-ahyaa'i
minhum wal amwaata,**

“Ya Allah, ampunilah mukminin, mukminat,
muslimin, muslimat, yang masih hidup, yang
telah wafat,

اللَّهُمَّ أَصْلِحْ لَنَا دِينَنَا الَّذِي هُوَ عِصْمَةٌ
أَمَرْنَا

**Allahumma Ashlihlana Diinanaa Alladzii Huwa
'Isymatu Amrinaa**

*Ya Allah, perbaikilah agama kami untuk kami,
karena ia merupakan benteng bagi urusan kami*

وَأَصْلِحْ لَنَا دُنْيَانَا الَّتِي فِيهَا مَعَاشُنَا

***Wa Ashlihlana Dunyaana Allatii Fiihaa
Ma'aasyuna***

*Perbaiki dunia kami yang ia menjadi tempat
hidup kami.*

وَأَصْلِحْ لَنَا آخِرَتَنَا الَّتِي فِيهَا مَعَادُنَا

***Wa Ashlihlana Akhiratanaa Allatii Fiihaa
Ma'aaduna***

*Perbaikilah akhirat kami yang menjadi tempat
kembali kami.*

وَاجْعَلْ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لَنَا فِي كُلِّ خَيْرٍ

Waj 'Alil Hayaata Ziyaadatal lAna Fii Kulli Khair
*Jadikanlah kehidupan ini sebagai tambahan bagi
kami dalam setiap kebaikan*

وَاجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لَنَا مِنْ كُلِّ شَرٍّ

Waj 'Alil Mauta Raahatallanaa Min Kulli Syarr
dan jadikan kematian kami sebagai kebebasan
bagi kami dari segala kejahatan.

اللَّهُمَّ ارْفَعْ عَنَّا الْغَلَا وَالْوَبَاءَ وَالرِّبَا وَالزِّنَا
وَالزَّلَازِلَ وَالْمِحْنَ، وَسُوءَ الْفِتَنِ، مَا ظَهَرَ
مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ، عَن بَلَدِنَا هَذَا خَاصَّةً وَعَنْ
سَائِرِ بِلَادِ الْمُسْلِمِينَ، بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ
الرَّاحِمِينَ

"Ya Allah! Angkat dari kami penyimpangan,
malapetaka, zina, riba, gempa bumi, bencana,
dan segala cobaan yang buruk, baik yang nyata
maupun yang tersembunyi, dari negeri kami ini
khususnya, dan dari semua negeri kaum

Muslimin, dengan Rahmat-Mu, Duhai Yang Maha Penyayang."

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْبَرَصِ وَالْجُنُونِ
وَالْجَذَامِ وَمِنْ سَيِّئِ الْأَسْقَامِ

“Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari penyakit belang, gila, kusta, dan dari segala penyakit yang buruk/mengerikan lainnya.”

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ زَوَالِ نِعْمَتِكَ، وَتَحَوُّلِ
عَافِيَتِكَ، وَفَجْأَةِ نِقْمَتِكَ، وَجَمِيعِ سَخَطِكَ

Ya Allah, Sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari lenyapnya nikmat-Mu, dari beralihnya keselamatan (yang merupakan anugerah)-Mu; dari datangnya siksa-Mu (bencana) secara mendadak, dan dari semua kemurkaan-Mu.

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِوَالِدَيْنَا وَارْحَمْهُمَا كَمَا

رَبَّيْنَا صِبْغَارًا

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ

حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ

تَقَبَّلَ اللهُ مِنَّا وَمِنْكُمْ، تَقَبَّلَ اللهُ

طَاعَاتِكُمْ، تَقَبَّلَ اللهُ صِيَامَنَا وَقِيَامَنَا،

سُجُودَنَا وَرُكُوعَنَا، تِلَاوَتَنَا وَتَخَشُّعَنَا، إِنَّهُ

سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبٌ، وَآخِرُ دَعْوَانَا أَنْ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ،

وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ

الْعَالَمِينَ.

T A M A T